

**DAMPAK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SDN 77 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
NIKEN DIANDRA SALSABILA
NIM: 22591142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

Di- Curup

Assalamu'alaikum wr.wb.

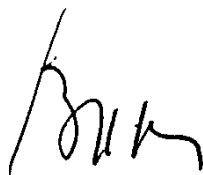
Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang di ajukan oleh saudara mahasiswa Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **DAMPAK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 77 REJANG LEBONG** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar- benarnya atas perhatiannya saya ucapakan terimah kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui: Curup 22 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons

NIP. 196704241992031003

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M.Pd

NIP. 198806302020122004

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Diandra Salsabila

NIM : 22591142

Fakultas : Tarbiyah


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 77 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup 22 Januari 2026



10000
METAL
TEMPEL
EE427ANX18648339

Niken Diandra Salsabila

NIM. 22591142

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website : iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 374 /In.34/F.T/PP.00.9/03/2026

Nama : Niken Diandra Salsabila
NIM : 22591142
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 77 Rejang Lebong

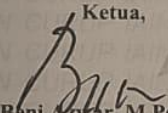
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2026
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

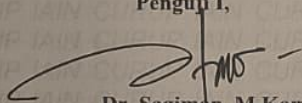
Ketua,


Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons
NIP. 196704241992031003

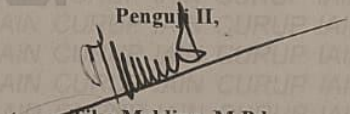
Sekretaris,


Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302020122004


Penguji I,


Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

Penguji II,


Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 77 Rejang Lebong**”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Instan, S.E., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Prof Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori ,M Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.M, Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons selaku pembimbing I dan Ibu Jenny Fransiska, M.Pd selaku pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Wahyuningsih, M.Pd Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapka kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup 22 januari 2026

Penulis



Niken Diandra Salsabila

Nim.22591142

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

Teruslah berjuang untuk hidupmu, kegagalan dan kesuksesan hanya ada di tanganmu di dalam hidup terdapat dua pilihan diam di tempat atau berjuang agar kamu mendapatkan pengalaman yang baru. Jangan menyerah hanya karena kamu gagal dalam satu hal, di dalam kehidupan ini terdapat banyak kesempatan selagi kamu masih muda dan ingin mencoba pasti akan ada hal baik yang akan menanti kamu didepan sana. Jangan pernah takut walaupun kamu berjuang dan berjalan sendirian sesungguhnya kehidupan ini memberikan kamu banyak pilihan dan kesempatan tergantung diri kita sendiri lah yang menentukan kita akan mengambil jalan yang mana. Memulai adalah kunci agar kita bisa mencoba dan menentukan arah hidup kita, sayangilah dirimu dan tetap lah hidup sampai kamu mendapatkan impian yang kamu inginkan.

-Quora

“kehidupan memberikanmu banyak pilihan, ayo mencoba dan jangan hanya berdiam diri di dalam sangkar sesungguhnya kehidupan ini luas dan jadikanlah hidup ini sebagai tempat berpetualang untuk mencari jati dirimu”

-Niken d.s

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk nenek dan almarhum kakek tercinta yang doanya tak pernah putus untuk cucunya ini, terimah kasih telah menjadi tiang pondasi agar cucunya selalu menjadi orang yang kuat dalam keadaan apapun. Orang yang selalu memberikan semangat dan selalu mengusahakan apapun agar cucunya ini bisa sukses nantinya. Berkat dan dukungan dari mereka alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya besar pertama yang telah dibuat ini.
2. Untuk orang tuaku yang tersayang, Ayahanda Zambas Narego dan Ibunda Lusi Haryanti yang selalu mengajarkanku apa itu arti mandiri dan kuat, terimah kasih sudah mengajarkanku agar bisa berdiri di kaki sendiri untuk menempuh pendidikan yang akhirnya terciptalah karya tulis ini.
3. Untuk adik perempuan ku tersayang, Nikita Alunamaya yang selalu semangat dan selalu bertanya kapan kakak nya ini wisuda dan skripsi ini kakak persembahkan untuk adik perempuan nya yang cantik.
4. Teman satu perjuangan perkuliahan dari semester satu hingga semester akhir yang selalu mebersamai yaitu: Elvani Risga Putri, Liza Fathona, Renita Febrianti. Terimah kasih untuk kebaikan dan dukungan selama di perkuliahan dan penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk kalian.
5. Teman satu perjuangan skripsi, Kebat Putri yang selalu bersama saat melakukan bimbingan hingga akhirnya karya tulis ini selesai. Penulis

mengucapkan terimah kasih untuk kebersamaan nya hingga akhir dan selesai nya karya tulis ini.

6. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan memberikan masukan, motivasi, dukungan dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua diberikan limpahan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan dalam hidup ini oleh allah.
7. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada pihak yang telah bertanya: “kapan Sidang?”, “kapan wisuda?” dan lain sejenisnya.
8. Terakhir, penulis ucapkan terimah kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dengan segala usaha, kerja keras dan semangat sehingga skripsi ini bisa selesai. Semoga tetap kuat untuk mencapai pencapaian yang luar biasa dan membanggakan nantinya.

ABSTRAK

NIKEN DIANDRA SALSABILA, NIM. 22591142 “ **Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 77 Rejang Lebong**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Pendidikan merupakan pondasi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilannya tidak hanya bergantung pada metode pengajaran dan sarana, tetapi juga pada kondisi fisik dan asupan gizi peserta didik. Motivasi belajar, sebagai faktor kunci dalam proses pembelajaran, sering kali terkendala oleh rendahnya asupan gizi siswa yang menyebabkan kelelahan dan sulit berkonsentrasi. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dijalankan pemerintah merupakan salah satu upaya strategis untuk mengatasi masalah gizi sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan program bergizi gratis di SDN 77 Rejang Lebong, (2) menganalisis motivasi belajar siswa setelah mengikuti program tersebut, dan (3) mengetahui pengaruh program bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto*, di mana peneliti mengamati dampak dari suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan. Populasi penelitian adalah siswa penerima program MBG di SDN 77 Rejang Lebong, dengan sampel purposif sebanyak 22 siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data utama menggunakan angket tertutup skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,974). Data dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana serta uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program makan bergizi gratis terlaksana dengan baik dan rutin di sekolah tersebut dan terdapat pengaruh yang signifikan antara program bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji regresi menghasilkan persamaan $Y = 10,786 + 0,832X$, yang berarti setiap peningkatan kualitas pelaksanaan program MBG akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,832 satuan. Nilai R Square sebesar 0,595 menunjukkan bahwa program MBG berkontribusi sebesar 59,5% terhadap variasi motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis (t-test) menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Makan Bergizi Gratis, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Makan Bergizi Gratis	10
2. Pengertian Gizi dan Pentingnya Gizi Terhadap Anak	14
3. Pengertian Motivasi Belajar	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	20
5. Hubungan Asupan Gizi Dengan Motivasi Belajar.....	21
6. Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar	23
B. Kajian Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Pikir Penelitian	30
D. Hipotesis penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	37
E. Indikator	38
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	59
3. Pengujian Hipotesis.....	61
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
 LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hipotesis.....	32
Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian	34
Tabel 3.2 Indikator Variabel X dan Y	38
Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data	41
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Hasil Validasi	43
Tabel 3.5 Nilai Cronbach's Alpha	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi	53
Tabel 4.3 Pelaksanaan Program Bergizi Gratis.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi	57
4.5 Motivasi Siswa	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk.....	59
Tabel 4.4 Uji Linearitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Model Summary)	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Anova Regresi Linear	61
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Coefficients.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar Grafik 4.1 Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2 Angket Uji Validitas	76
Lampiran 3 Data X dan Y Uji Validitas.....	77
Lampiran 4 Absensi Uji Validitas.....	78
Lampiran 5 Angket Penelitian	80
Lampiran 6 Data Penelitian X dan Y	81
Lampiran 7 Absensi Respondem Penelitian	82
Lampiran 8 Observasi	83
Lampiran 9 Hari Pertama Penelitian	84
Lampiran 10 Pembagian Makan Bergizi Gratis.....	85
Lampiran 11 Pembagian Angket Peneleitian.....	86
Lampiran 12 Pengisian Angket Penelitian.....	87
Lampiran 13 Pengumpulan Angket Penelitian	88
Lampiran 14 Bersama Bapak Bambang Selaku Wali Kelas	89
Lampiran 15 Bersama Ibu Wahyuningsih Selaku Kepala Sekolah	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Melalui pendidikan yang baik, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, namun juga bisa mengembangkan potensi dan membentuk karakter yang berguna bagi dirinya maupun di masyarakat nantinya. Namun, keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada metode mengajar guru atau sarana belajar yang tersedia, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik serta asupan gizi peserta didik.¹

Sedangkan motivasi belajar ialah salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran.² Namun kenyataannya di lapangan sering kali menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa, khusus-nya di sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini salah satu-nya ialah kondisi fisik peserta didik yang berkaitan erat dengan asupan gizi harian mereka.³

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 12.

² Siti Aisyah, "Pengaruh Asupan Gizi terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2 (2020):112-113.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 12

Anak usia sekolah dasar memerlukan gizi yang cukup untuk menunjang pertumbuhan dan menjaga konsentrasi saat belajar. Sayangnya, di beberapa daerah, masih banyak peserta didik yang datang ke sekolah tanpa sarapan atau hanya mengonsumsi makanan dengan nilai gizi rendah. Kondisi tersebut dapat membuat anak mudah lelah, sulit fokus, dan kurang bersemangat mengikuti pelajaran.⁴ Dan maka dari itu, pemerintah melalui kebijakan nasional berupaya memperkenalkan “Program Makan Bergizi Gratis (MBG)” di berbagai sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan anak Indonesia.⁵

Program ini diharapkan tidak hanya mengatasi masalah kekurangan gizi, tetapi juga meningkatkan semangat serta motivasi belajar peserta didik. Beberapa laporan menyebutkan bahwa setelah adanya makan bergizi gratis di sekolah, peserta didik menjadi lebih rajin hadir, lebih aktif saat belajar, dan memiliki minat belajar yang lebih tinggi.⁶ Dukungan tersebut menjadi penting, karena motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik yang menentukan apakah mereka mau berusaha dan bertahan dalam proses belajar.⁸ Dalam konteks pendidikan, pemenuhan gizi yang baik melalui program makan bergizi gratis dapat menunjang semangat dan motivasi belajar peserta didik. Seperti halnya

⁴ Uno, H. B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Menyongsong Indonesia Emas 2045*, 2024.

⁶ Liputan6.com, “10 Dampak Positif Makan Bergizi Gratis untuk Anak Sekolah Menurut Pakar,” 5 Februari 2024.

⁷ RRI.co.id, “Makan Bergizi Gratis Tingkatkan Konsentrasi Belajar Siswa,” 3 Maret 2024.

⁸ Uno, H. B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, hlm. 19.

yaitu makanan 4 sehat 5 sempurna yang dibagi menjadi lima kelompok makanan: makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan, dan susu sebagai pelengkap.⁹ Pedoman ini menunjukkan betapa pentingnya keseimbangan gizi untuk memenuhi kebutuhan energi dan membantu tubuh berfungsi optimal. Meski pemerintah sudah mengatinya dengan nama "gizi seimbang" tapi konsep 4 sehat 5 sempurna ini masih akrab dan mudah dipahami oleh orang-orang. Asupan gizi yang bagus langsung bereaksi ke otak, konsentrasi, daya ingat, dan tingkat energi anak. anak yang sarapan dan makan makanan yang bergizi bisa lebih lama fokus saat belajar.¹⁰ Gizi yang cukup juga membuat suasana hati lebih baik: anak yang sehat dan bertenaga jadi lebih baik semangat dan termotivasi untuk belajar.

Adapun didalam QS. Abasa [80]:24-32

قُلِّدَ الْإِنْسَانَ مَا أَحْرَبَهُ ۗ (٧) مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۗ (٨) مِنْ نُطْقِهِ خَلَقَهُ ۗ (٩)
فَقَدَّرَهُ ۗ (١٠) ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ۗ (١١) ثُمَّ أَمَانَةً وَأَقْرَبَهُ ۗ (١٢) ثُمَّ إِذَا
شَاءَ أَنْشَرَهُ ۗ (١٣) كَلَّا لَئِن لَّمْ يَافِقْ مَا أَمَرُوا ۗ (١٤) فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ۗ (١٥)
إِنَّا صَبَّأْنَا الْهَاءَ سَكًّا ۗ (١٦) ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ۗ (١٧) فَأَبْنَا فِيهَا
حَبًّا ۗ (١٨) وَنَبًّا وَنَقْبًا ۗ (١٩) وَزَيْتُونًا تَقْلًا ۗ (٢٠) وَجَدَّاقًا غَلًّا ۗ (٢١)
وَفَكْهَةً وَأَبًّا ۗ (٢٢) لَسَّا لَكُمْ وَلَا تَحْسَبُوا ۗ (٢٣)

Terjemahan:

Maka hendaklah manusia memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami sudah benar-benar mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, kemudian Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, dan anggur serta sayur-sayuran, dan zaitun serta pohon kurma, dan kebun-kebun yang rindang, dan buah-buahan serta rumput-

⁹ Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Gizi Seimbang (Jakarta: Kemenkes, 2014), 22.

¹⁰ Soekirman, "Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Anak Usia Sekolah," *Jurnal Gizi Indonesia*, Vol. 3 No. 2 (2018), 17.

rumpunan, untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu. (QS. 'Abasa:(24–32)

Ayat ini mengingatkan manusia supaya memperhatikan makanan yang dikonsumsi, karena makanan yang bergizi dan baik merupakan karunia Allah yang mendukung kesehatan tubuh.

Adapun sebaliknya anak yang kurang gizi atau biasa makan makanan yang tidak seimbang sering lelah, susah fokus, mudah mengantuk dan motivasi belajarnya turun, penelitian menunjukkan bahwasanya kalau gizi yang cukup sangat erat kaitannya dengan kemampuan otak dan prestasi belajar anak SD.¹¹ Jadi makan makanan 4 sehat 5 sempurna bisa membuat motivasi belajar naik karena menyediakan energi, memperbaiki fungsi otak, dan menjaga kesehatan tubuh agar siswa bisa ikut pembelajaran dengan lancar.

Adapun menurut para ahli kesehatan, program makan bergizi gratis yang dilakukan di sekolah itu benar-benar penting sekali karena makanan yang diberikan biasanya disusun sesuai kebutuhan nutrisi anak-anak sekolah dan ditakar berdasarkan standar gizi seimbang¹². Anak-anak sekolah dasar sangat membutuhkan komposisi zat gizi yang pas, seperti karbohidrat untuk energi, protein untuk tumbuh kembang dan perbaikan tubuh, plus vitamin dan juga mineral agar organ-organ tetap berfungsi dan daya tahan tubuh kuat¹³. Lewat program ini menu makanannya dirancang dengan rapi dan akurat oleh tenaga kesehatan atau ahli gizi, jadi

¹¹ Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1987), 48.

¹² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Gizi Seimbang* (Jakarta: Kemenkes RI, 2014), hlm. 1–3.

¹³ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Gizi Seimbang untuk Anak Usia Sekolah* (Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, 2018), hlm. 7.

kandungan gizinya lebih terjamin daripada dari rumah yang seringkali tidak seimbang¹⁴. Dengan asupan gizi yang terkontrol kesehatan anak jadi lebih stabil, stamina naik, rasa lelah berkurang, dan konsentrasi selama belajar terjaga.

Oleh sebab itu di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya di SDN 77 Rejang Lebong, program makan bergizi gratis mulai diterapkan sebagai bagian dari upaya sekolah mendukung kebijakan pemerintah. SDN 77 Rejang lebong sendiri sudah menjalankan program makan bergizi gratis ini dari tanggal 16 juni 2025 yang dilakukan rutin hingga sekarang adapun kondisi belajar siswa didalam kelas sesudah makan bergizi gratis ini mereka jauh lebih fokus dan mempunyai energi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas, siswa yang biasanya mengantuk itu jauh lebih berkurang setelah adanya program ini. Adapun kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar sekolah yang beragam menjadikan program ini sangat relevan. Bagi sebagian siswa, adanya makan siang bergizi di sekolah bisa menjadi penyemangat tambahan untuk datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran dengan antusias. Namun, perlu diteliti lebih jauh apakah program tersebut benar-benar memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, atau hanya bersifat sementara karena faktor kebaruan program.

Adapun Hadis Riwayat Muslim tentang Kekuatan Mukmin yakni:

¹⁴ World Health Organization (WHO), *School Nutrition Programmes: Evidence and Impact* (Geneva: WHO Press, 2019), hlm. 12.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ
مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, tetapi pada keduanya terdapat kebaikan. (HR. Muslim No. 2664)

Kekuatan dalam hadis ini tidak hanya dimaknai secara fisik namun juga juga meliputi kekuatan mental dan semangat belajar. Program makan bergizi gratis ini dapat membantu siswa memiliki tubuh yang sehat dan kuat, sehingga mereka lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.¹⁵ Berdasarkan hadis riwayat Muslim dan QS. Abasa di atas, dapat dipahami bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk menjaga asupan gizi yang baik agar tubuh menjadi kuat. Tubuh yang sehat dan kuat menjadi dasar penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak program bergizi gratis terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 77 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antara pemenuhan gizi di sekolah dan semangat belajar peserta didik, serta menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak sekolah dalam mengembangkan program serupa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

¹⁵ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Qadar, Bab al-Mu'min al-Qawiy, (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi, t.t.), Hadis No. 2664.

1. Masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Kurang-nya asupan gizi yang seimbang bisa berdampak pada semangat dan konsentrasi belajar siswa
3. Perlunya penelitian untuk mengkaji sejauh mana efektivitas program makan bergizi gratis dalam mendukung proses belajar siswa, khususnya di SDN 77 Rejang Lebong.

C. Batasan Masalah

Supaya materi ini lebih terarah dan tidak melebar ke pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini dan hanya membahas dampak program bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong yang mencakup minat terhadap mengikuti pembelajaran di dalam kelas, semangat datang kesekolah, dan tingkat keaktifan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian ini mengutamakan kelas tinggi karena siswa pada kelas tersebut dinilai lebih mampu memahami serta mengisi angket kuesioner.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang ada didalam penelitian ini rumusan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program makan bergizi gratis di SDN 77 Rejang Lebong?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa SDN 77 Rejang Lebong sesudah mengikuti program makan bergizi gratis?

3. Bagaimana dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program makan bergizi gratis di SDN 77 Rejang Lebong.
2. Untuk menganalisis motivasi belajar siswa SDN 77 Rejang Lebong sesudah mengikuti program makan bergizi gratis.
3. Untuk mengetahui dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian di adalah;

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi akademik tentang hubungan antara pemenuhan gizi melalui program makan siang gratis dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, khususnya SDN 77 Rejang Lebong, dalam merancang dan mengoptimalkan program makan siang gizi gratis agar lebih efektif meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

b. Bagi guru dan orang tua

Guru dan orang tua bisa tahu pentingnya pemenuhan gizi sebagai salah satu faktor pendukung motivasi belajar peserta didik. Dengan pemahaman ini, guru dapat mengatur strategi pembelajaran yang lebih sesuai, sedangkan orang tua dapat mendukung gizi anak di rumah.

c. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penilaian kebijakan program makan bergizi gratis di sekolah dasar, khususnya di wilayah kabupaten/kota dengan karakteristik ekonomi yang tidak sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Makan Bergizi Gratis

Program makan bergizi gratis (MBG) yang diberikan pemerintah secara gratis untuk para peserta didik itu sebenarnya merupakan salah satu cara pemerintah untuk membentuk pendidikan yang lebih baik, dengan memastikan semua anak yang ada di Indonesia ini mendapatkan asupan gizi yang tercukupi. Berdasarkan penjelasan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan program ini menyediakan makanan sehat yang mempertimbangkan kebutuhan energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral untuk anak-anak sekolah dasar secara gratis tanpa meminta imbalan dari pihak sekolah.¹⁶

Adapun MBG di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dan terintegrasi dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Regulasi utama yang mengatur program ini adalah Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, yang menjadi dasar yuridis pembentukan Badan Gizi Nasional (BGN) sekaligus penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis. Peraturan Presiden tersebut menetapkan

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Makan Siang Bergizi di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2021), hlm. 8.

kedudukan, tugas, dan fungsi BGN dalam merumuskan kebijakan, menetapkan standar gizi, serta mengoordinasikan pelaksanaan program MBG secara nasional.¹⁷

Sebagai tindaklanjut dari Peraturan Presiden tersebut, pemerintah menetapkan Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 6 Tahun 2024 yang mengatur pedoman umum penyelenggaraan bantuan pemerintah di lingkungan Badan Gizi Nasional, termasuk mekanisme pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis. Peraturan ini memuat ketentuan teknis terkait tata kelola program, sasaran penerima manfaat, standar gizi makanan, serta sistem pengawasan pelaksanaan MBG.¹⁸

Selain peraturan khusus tersebut, Program Makan Bergizi Gratis juga didukung oleh sejumlah regulasi sektoral. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan memberikan landasan umum bagi pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas gizi masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak usia sekolah.¹⁹ Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengatur penyelenggaraan pangan yang aman, bermutu, dan bergizi

¹⁷ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional.

¹⁸ Peraturan Badan Gizi Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Bantuan Pemerintah di Lingkungan Badan Gizi Nasional.

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang relevan dengan pelaksanaan program MBG.²⁰

Dari aspek pendanaan, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis juga didukung oleh kebijakan fiskal melalui Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 1 Tahun 2025, yang mengatur teknis penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik di bidang pangan, termasuk untuk mendukung program-program peningkatan gizi seperti MBG.²¹ Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis merupakan kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan meningkatkan status gizi anak usia sekolah sebagai upaya pencegahan stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Memberikan makanan yang bergizi ke anak-anak di disekolah juga bisa membantu mereka lebih fokus saat belajar, ingatan mereka juga jauh lebih baik, dan berkurangnya jumlah anak yang bolos karena sakit.²² Di samping itu, program makan siang gratis ini juga ikut membantu membentuk sifat-sifat baik seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa kebersamaan di antara para peserta didik.²³

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

²¹ Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Pangan.

²² Rahmawati, L., "Pengaruh Pemberian Makanan Bergizi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2 (2020): 102.

²³ Suryani, M., *Manajemen Program Sekolah Sehat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 55.

Menurut penelitian dari supnawadi dan teman-temannya, program makan bergizi yang di lakukan di sekolah ternyata berdampak baik pada kebiasaan makan sehat anak-anak dan juga bisa membentuk budaya peduli terhadap gizi di lingkungan sekolah. Bahkan studi dari luar negeri juga menunjukkan bahwa kalau sekolah menyediakan makanan bergizi, itu juga bisa membuat anak-anak jadi lebih rajin datang ke sekolah, lebih konsentrasi, dan prestasi akademik mereka pun meningkat.²⁴

Program ini bukan cuma soal memberikan makan bergizi gratis saja, tapi juga sebagai cara membangun manusia yang lebih baik untuk masa depan. Menurut pernyataan dari UNICEF, anak-anak yang mendapatkan asupan gizi yang seimbang di sekolah punya peluang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang bagus, dibandingkan yang kurang gizi.²⁵

Kalau kita lihat dari konteks pendidikan dasar, program makan bergizi gratis ini bisa di anggap sebagai bentuk dukungan untuk lingkungan belajar, yang membantu menciptakan kondisi dan mental anak-anak agar mereka siap menghadapi pelajaran dengan maksimal.²⁶ Secara keseluruhan, program makan gratis

²⁴ Supnawadi, Suprpto, Nurul Lailatul Khusniyah, dan Ismail Thoib, *The Impact of Free Meal Programs in the Education Curriculum on the Formation of Healthy Eating Patterns and the Preservation of Local Culture in East Lombok*, Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 14 No. 2 (2025), hlm. 122.

²⁵ UNICEF, *School Meal Programmes and Learning Outcomes* (New York: UNICEF Report, 2021), h

²⁶ Al Fazri, Muhammad; Nabila, Putri; dan Suwandi, *The Impact of the Free Meal Program on the Improvement of Academic Achievement of Elementary School Students*, TOFEDU Journal, Vol. 4 No. 4 (2025), hlm. 868.

yang bergizi ini bukan cuman soal bantuan makanan yang di berikan oleh pemerintah saja, tapi lebih ke strategi pendidikan yang punya landasan teori yang solid mulai dari teori kebutuhan dasar, perkembangan manusia, pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kemampuan. Kalau gizi siswa terpenuhi, itu langsung membantu mendorong semangat belajar mereka lewat kondisi fisik yang siap, kesehatan yang lebih baik, dan suasana belajar yang lebih nyaman. Jadi program seperti ini bisa dibilang jadi salah satu faktor penting untuk menaikkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, sekaligus membantu untuk membentuk generasi yang lebih sehat dan siap bersaing di masa depan untuk menciptakan generasi emas.

2. Pengertian Gizi dan Pentingnya Gizi Terhadap Anak

Gizi merupakan salah satu zat yang ada di dalam makanan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk tumbuh kembang kesehatan anak.²⁷ Anak usia dasar sangat memerlukan gizi yang cukup untuk tubuhnya karena sedang dalam masa pertumbuhan, kekurangan gizi dapat membuat anak sedikit terhambat kemampuan belajarnya, menurunkan daya ingat, dan mengurangi semangat belajar pada anak.²⁸ Menurut WHO gizi itu adalah unsur penting yang harus kita makan dengan seimbang agar kesehatan dan perkembangan kita lancar

²⁷ Supariasa, I.D.N., *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi* (Jakarta: EGC, 2020), hlm. 23.

²⁸ Notoatmodjo, S., *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm.

di setiap fase pertumbuhan nantinya²⁹. Gizi ini sendiri dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni makronutrien (karbonhidrat, protein, dan lemak), serta plus mikronutrien (vitamin dan mineral yang masing-masing punya tugas khusus untuk tubuh. Di masa sekolah dasar gizi itu super penting karena anak-anak lagi dalam tahap pertumbuhan dan otaknya berkembang cepat sekali, kalau asupan gizinya bagus bisa membantu meningkatkan perkembangan fisik, kecerdasan, daya ingat, kemampuan konsentrasi, dan juga stamina untuk mengikuti kegiatan pembelajaran³⁰. Tapi kalau anak kurang gizi, biasanya susah fokus, gampang capek dan kurang semangat mengikuti pembelajaran. Akhirnya ini bisa berdampak buruk motivasi belajar dan prestasi belajar mereka.

Menurut pendapat Almatsier, gizi yang seimbang bagi anak sekolah dasar terdapat 4 macam yaitu konsumsi makanan beragam, perilaku hidup sehat dan bersih, aktivitas fisik, serta pemantauan berat badan secara berkala.³¹ Dengan demikian, program makan siang gizi gratis yang diberikan pemerintah berperan penting dalam memenuhi gizi anak sekaligus mendukung pencapaian belajar untuk pendidikan yang ada di Indonesia ini.

²⁹ WHO, *Nutrition for Health and Development*, (Geneva: World Health Organization, 2020), 12.

³⁰ Dwi Wulandari, *Gizi dan Perkembangan Anak Usia Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 25.

³¹ Almatsier, S., *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 45

Kalau kita melihat dari sisi pendidikan, program makan bergizi gratis ini sangat penting dilakukan di sekolah dasar untuk memenuhi kebutuhan gizi setiap anak dikarenakan anak-anak bisa mendapatkan makanan yang sesuai dengan standar gizi yang seimbang yang tidak bisa mereka dapatkan dirumah sebab tidak semua anak itu beruntung bisa makan, makanan yang terpenuhi gizinya entah itu mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu jadi program yang dilakukan oleh pemerintah ini bisa jadi sebagai solusi agar semua anak itu bisa mencicipi makanan yang bergizi seimbang untuk tubuh mereka.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar yang membuat siswa bersemangat untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.³² Menurut Sadirman, motivasi belajar merupakan keseluruhan kekuatan yang ada di dalam diri siswa yang memacu terjadinya kegiatan belajar, memastikan kelanjutan proses belajar, serta memberikan arahan yang jelas terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.³³ Ada beberapa teori yang menjelaskan bagaimana motivasi ini bisa muncul dari dalam diri siswa yaitu:

- 1) Teori behavioristik teori ini berfokus kepada penguatan positif seperti pujian atau hadiah untuk menambah

³² Hamzah B.Uno, *Teori Motivai dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara,2020), hlm. 23.

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm.

semangat belajar, menurut skinner teori ini menekankan bahwa perilaku akan diulang kalau mendapatkan konsekuensi positif. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemberian pujian ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dapat meningkatkan dorongan untuk terus belajar.³⁴

- 2) Teori kognitif ini melihat bahwa motivasi belajar muncul dari proses pikiran siswa seperti rasa penasaran, pemahaman konsep, dan kemampuan yang menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Ausubel mengatakan pembelajaran yang bermakna itu terjadi jika siswa bisa menghubungkan info baru dengan dengan struktur kognitif yang sudah mereka punya.³⁵ Kalau siswa merasa pembelajaran itu ada artinya, mereka akan lebih semangat untuk mengerti dengan materinya.
- 3) Teori humanistik khususnya menurut maslow dia mengatakan kalau motivasi ini untuk belajar dan akan muncul kalau kebutuhan utama siswa sudah tercukupi. Kebutuhan itu meliputi hal-hal seperti fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan pengetahuan diri.³⁶ Untuk kebutuhan dasar siswa seperti makan, kenyamanan dan

³⁴ B.F. Skinner. *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan, 1953.

³⁵ David P. Ausubel. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart & Winston, 1968.

³⁶ Abraham Maslow. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1987.

merasa aman sudah terpenuhi, mereka akan lebih siap dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

4) Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Model motivasi ARCS yang dikembangkan oleh Keller ini menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan:

- 1) Attention yaitu guru mampu menarik perhatian siswa melalui variasi strategi pembelajaran misalnya dengan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Relevance yaitu materi dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa agar siswa tersebut bisa mengerti dan mudah memahaminya dengan mudah.
- 3) Confidence yaitu siswa diberi kesempatan untuk merasa mampu misalnya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Satisfaction yaitu siswa merasa puas ketika mencapai hasil belajar tertentu misalnya disini siswa mendapatkan nilai yang tinggi dari hasil kerja keras mereka sendiri.³⁷ Model ini sangat relevan untuk pembelajaran di sekolah dasar karena memberikan panduan konkret bagi guru dalam merancang pembelajaran yang memotivasi.

³⁷ John M. Keller. *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer, 2010.

5) Teori Harapan dan Nilai (Expectancy–Value Theory)

Menurut teori harapan dan nilai, motivasi belajar dipengaruhi oleh:

- 1) Harapan siswa tentang keberhasilan (*expectancy*) maksudnya disini ialah siswa yang sudah mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran berharap nilai yang bagus dari kerja keras mereka sendiri.
- 2) Nilai yang diberikan siswa terhadap tugas belajar tersebut (*value*) yaitu tentang kepuasan siswa terhadap mata pelajaran yang mereka ikuti saat terjadi pembelajaran didalam kelas tersebut.
- 3) Konsekuensi atau hasil yang diharapkan maksudnya disini ialah konsekuensi yang harus diterima siswa saat mengikuti pelajaran didalam kelas ntah itu mereka berhasil atau tidak itu konsekuensi yang mereka terima dari diri sendiri.³⁸ Siswa akan lebih bersemangat belajar jika mereka merasa mampu dan memahami manfaat materi yang dipelajari.

Motivasi belajar ini bisa datang dari dalam diri siswa sendiri (intrinsik), misalnya keinginan untuk meraih prestasi, atau dari faktor luar (ekstrinsik), seperti hadiah atau suasana

³⁸ Vroom, V.H. *Work and Motivation*. New York: Wiley, 1964.

belajar yang kondusif.³⁹ Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya menunjukkan tekad yang kuat, semangat yang tinggi, serta keteguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.⁴⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi siswa untuk belajar itu bukan hanya muncul begitu saja. Biasanya, ada banyak hal yang saling terkait dan memengaruhinya. Secara garis besar, faktor-faktor yang biasanya membuat motivasi belajar muncul bisa dibagi jadi dua kategori utama yaitu:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal ini adalah segala dorongan yang datang dari dalam diri sendiri dan menimbulkan semangat serta dorongan untuk belajar semakin giat.⁴¹ contohnya seperti kesehatan fisik dan mental⁴², minat dan perhatian⁴³, bakat dan kemampuan⁴⁴, sikap dan kebiasaan belajar serta cita-cita dan tujuan hidup.⁴⁵

2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar)

³⁹ Dimiyanti & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 43.

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 12.

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 54.

⁴² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 83.

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 105.

⁴⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 89.

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), hlm. 72.

Faktor internal ini adalah dorongan yang datang dari luar seperti halnya lingkungan keluarga,⁴⁶ lingkungan tempat mereka belajar seperti di sekolah,⁴⁷ lingkungan masyarakat,⁴⁸ serta program seperti makan siang gizi gratis yang membuat mereka jadi termotivasi datang ke sekolah.⁴⁹

5. Hubungan Asupan Gizi Dengan Motivasi Belajar

Cukupnya asupan nutrisi gizi terhadap anak sangat berpengaruh langsung pada fungsi otak, daya tahan tubuh, dan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi saat pelajaran sedang berlangsung. Anak-anak yang kekurangan energi dan nutrisi cenderung cepat merasa lelah, sulit fokus dan mengalami kesulitan memahami materi saat pelajaran sedang berlangsung.⁵⁰

Makanan yang diberikan oleh orang tua ternyata juga mempunyai dampak yang besar untuk kondisi dan tumbuh kembang anak, karena kualitas makanan di rumah sangat tergantung dengan seberapa paham orang tua tentang nutrisi, kebiasaan makanan keluarga, dan juga kondisi ekonomi mereka. Anak yang dari kecil yang sudah diajari dengan makan, makanan yang seimbang seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan protein, biasanya lebih sehat nutrisinya dibandingkan

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 65

⁴⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 91.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 117.

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 97.

⁵⁰ Wahyudi, T., "Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Gizi Indonesi*, Vol. 9, No. 1 (2021): 45.

dengan anak yang sering makan junk food, makanan instan, atau yang kurang bervariasi. Asupan gizi dari rumah juga langsung berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak, karena kalau tidak sarapan atau makan yang kurang bergizi anak akan mudah cepat lelah, susah konsentrasi, dan kurang semangat ikut belajar. Ini sesuai sekali dengan pendapat supriasi yang mengatakan kalau makanan yang tidak seimbang bisa menghambat perkembangan otak dan aktivitas belajar anak⁵¹. Tapi sayangnya kualitas makanan dirumah tidak selalu sama untuk semua anak, karena tergantung kemampuan ekonomi orang tua anak tersebut jadi masih banyak sekali resiko anak yang kekurangan nutrisi.

Kalau dibandingkan dengan makanan yang diberikan orang tua dirumah program makan bergizi gratis disekolah itu lebih standard dan disesuaikan dengan kebutuhan gizi anak sekolah, program nya pasti dan adil dikarenakan setiap anak mendapatkan makanan yang sama seperti karbohidrat, protein, sayuran, dan buah-buahan sesuai dengan ahli gizi⁵². Dengan begitu makan bergizi di sekolah menjadi semacam bantuan nutrisi yang bisa mengimbangi asupan harian siswa apalagi untuk yang kekurangan asupan gizi dirumah. Selain itu suasana sekolah membuat anak-anak terbiasa memakan makanan yang

⁵¹ Supriasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2019). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

⁵² Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Gizi Seimbang untuk Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.

sehat karena melihat teman-temannya memakan makanan yang sama. jadi mereka ingin mencoba makanan bergizi yang mungkin tidak ada dirumah mereka. Jadwal makan yang rutin disekolah juga membantu anak mendapatkan gizi secara teratur, yang membuat energi dan fokus belajar mereka meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, siswa yang mendapatkan makanan bergizi di sekolah menunjukkan peningkatan konsentrasi sebanyak 35% dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan makan bergizi tersebut.⁵³

Konsumsi makanan bergizi seimbang dapat membantu menormalkan kadar gula darah, yang sangat penting untuk menjaga energy otak agar tetap optimal selama proses belajar.⁵⁴ Oleh karena itu, program pemberian makan bergizi gratis yang diberikan pemerintah untuk sekolah ini dapat menjadi salah satu langkah penting untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

6. Dampak Program Makan Bergizi Terhadap Motivasi Belajar

Program makan bergizi gratis yang diberikan secara gratis tanpa meminta imbalan kepada pihak sekolah ini memiliki beberapa manfaat positif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa, yaitu:

⁵³ Wahyudi, D., “ Pengaruh Program Makan Siang Terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol.7, no. 3 (2022): 114.

⁵⁴ Almtsier, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, hlm. 67.

1. Meningkatkan konsentrasi dan fokus dalam belajar dimana siswa yang mendapatkan makan bergizi akan memiliki energi yang cukup untuk mengikuti pelajaran hingga sore hari, sehingga kemampuan mereka untuk memperhatikan materi pelajaran menjadi baik.⁵⁵
2. Mendorong kehadiran siswa di sekolah dimana program makan bergizi gratis membantu mengurangi angka ketidakhadiran karena siswa menjadi lebih sehat dan lebih bersemangat datang ke sekolah.⁵⁶
3. Mempererat rasa kebersamaan dan disiplin yaitu dengan makan bersama-sama mendukung para peserta didik menciptakan nilai-nilai positif seperti kebersamaan, gotong royong, dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar.⁵⁷
4. Meningkatkan prestasi dan motivasi dari dalam diri yang dimana dengan kondisi tubuh yang sehat, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dan merasa bangga dengan hasil belajar yang dicapai.⁵⁸

Adapun dampak gizi dari program makan bergizi gratis yaitu menunjukkan manfaat yang lebih merata, seperti meningkatnya status gizi, energi, serta motivasi belajar siswa.

⁵⁵ Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, hlm.56

⁵⁶ Rahmawati, “ Pengaruh Pemberian Makanan Bergizi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” hlm.103.

⁵⁷ Suryani, *Manajemen Program Sekolah Sehat*, hlm. 58.

⁵⁸ Wahyudi, “ Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar,” hlm. 46.

Beberapa penelitian menemukan bahwa program makan di sekolah mampu meningkatkan konsentrasi, kehadiran, dan prestasi belajar karena anak mendapatkan asupan energi yang stabil sepanjang hari.⁵⁹Program ini juga mengurangi kesenjangan nutrisi antara anak dari keluarga mampu dan kurang mampu, sehingga memberikan manfaat kesehatan dan pendidikan secara lebih luas.

B. Kajian Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang sedang penulis kerjakan ini, penulis mengambil waktu untuk melihat kembali berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang ternyata punya hubungan erat dengan tema utama, yaitu tentang program makanan yang bergizi dan bagaimana hal itu bisa memengaruhi semangat belajar anak-anak di sekolah. Melihat ulang kajian-kajian ini sangat krusial untuk membangun fondasi teori yang kuat, sekaligus untuk menunjukkan di mana posisi penelitian penulis ini berada di tengah diskusi ilmiah yang lebih luas adapun penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

⁵⁹ Adelman, S. W., Gilligan, D. O., & Lehrer, K. (2019). "How Effective Are School Feeding Programs?" *World Bank Research Observer*, 34(2), 204–230.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari

Salah satu penelitian yang cukup bagus bagi penulis adalah yang dilakukan oleh Lestari pada dengan judul yang cukup spesifik, yaitu “Pengaruh Program Makan Bergizi di Sekolah terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung”. Dari hasil penelitian itu, terlihat jelas bahwa memberikan makanan yang bergizi secara teratur di sekolah bisa sangat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dan juga penelitian ini mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program bergizi seperti ini cenderung punya konsentrasi yang lebih tajam saat belajar di dalam kelas, dan mereka juga lebih sering hadir di sekolah dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak ikut program tersebut.⁶⁰ Ini menunjukkan betapa pentingnya aspek nutrisi dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak.

Penelitian lestari ini sangat relevan dengan apa yang sedang penulis teliti sekarang, karena keduanya sama-sama fokus pada bagaimana makanan bergizi di lingkungan sekolah bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Meskipun lokasi penelitiannya di Bandung dan konteksnya mungkin sedikit berbeda dari yang penulis amati, inti masalahnya tetap sama, yaitu hubungan antara nutrisi dan semangat belajar anak-anak.

⁶⁰ Lestari, “Pengaruh Program Makan Bergizi di Sekolah terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 7, No. 2 (2022): 45–53.

2. Penelitian oleh Sari dan Rahmawati

dengan judul “Hubungan Antara Asupan Gizi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Sukarame Bandar Lampung”. Dari temuan mereka, jelas terlihat bahwa ada hubungan positif yang cukup kuat antara asupan gizi sehari-hari anak dengan motivasi mereka untuk belajar. Dari penelitian ini anak-anak yang mendapat nutrisi yang seimbang setiap hari cenderung punya semangat belajar yang lebih tinggi, karena tubuh mereka punya energi yang cukup untuk bergerak aktif dan fokus saat di sekolah.⁶¹

Secara keseluruhan, penelitian Sari dan Rahmawati ini menguatkan pandangan penulis bahwa kalau gizi anak-anak terpenuhi dengan baik, itu bisa langsung meningkatkan semangat mereka dan kemampuan konsentrasi saat belajar. Hasilnya cocok sekali dengan apa yang sedang penulis fokuskan dalam penelitian ini.

3. Penelitian oleh Pratama

Pratama didalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Program Makan Siang Gratis Terhadap Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman” menemukan bahwa program makan siang gratis itu ternyata mempunyai pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kedisiplinan siswa. setelah makan siang bersama di

⁶¹ Sari dan Rahmawati, “Hubungan Antara Asupan Gizi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Sukarame Bandar Lampung,” *Jurnal Gizi dan Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 1 (2021): 21–30.

sekolah, anak-anak menjadi lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar, karena mereka merasa kebutuhan dasar mereka diperhatikan dengan baik. Ini seperti memberikan energi ekstra untuk mereka, sehingga mereka tidak merasakan kelaparan atau kelelahan saat kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung.⁶²

Penelitian ini benar-benar relevan dengan apa yang sedang penulis teliti sekarang karena sama-sama melihat program makan siang gratis sebagai faktor utama yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bedanya cuman lokasi penelitiannya di kabupaten sleman, tapi intinya tetap sama bagaimana makanan gratis ini bisa jadi kunci untuk membuat anak-anak lebih termotivasi dan disiplin di sekolah. Ini makin meyakinkan saya bahwa penelitian saya bisa menambah wawasan baru, mungkin dengan melihat aspek-aspek lain seperti dampak jangka panjang atau variasi program di daerah berbeda.

4. Penelitian oleh Wulandari

Salah satu penelitian yang cukup menarik perhatian penulis adalah yang dilakukan oleh Wulandari pada tahun dengan judul yang langsung ke inti masalah, yaitu “Pengaruh Pemberian Nutrisi Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD di Kabupaten Malang”. Dari hasil penelitian itu, terlihat jelas bahwa

⁶² Pratama, “Dampak Program Makan Siang Gratis terhadap Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (2023): 66–74.

memberikan nutrisi di sekolah dan bisa benar-benar membantu meningkatkan minat dan semangat anak-anak untuk ikut pelajaran yang dilakukan di kelas. setelah program nutrisi ini berjalan, rata-rata hasil belajar siswa juga naik cukup signifikan. Ini seperti memberikan bahan bakar ekstra untuk otak mereka, sehingga mereka tidak lagi merasa lelah atau kurang fokus di tengah hari.⁶³

Secara keseluruhan, penelitian Wulandari ini semakin menguatkan keyakinan penulis bahwa kebutuhan gizi anak-anak terpenuhi dengan baik, itu bisa langsung berhubungan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar mereka.

5. Penelitian oleh Yusuf dan Nabila

Penelitian Yusuf dan Nabila yang berjudul “Pengaruh Program Bantuan Pangan terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Tertinggal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan pangan yang diberikan oleh pemerintah tidak hanya membantu kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga meningkatkan semangat anak-anak untuk tetap bersekolah dan belajar.⁶⁴

Penelitian ini relevan karena sama-sama meneliti pengaruh program sosial (pangan/gizi) terhadap motivasi belajar siswa, meskipun dalam konteks daerah tertinggal. Dari temuan mereka, jelas terlihat bahwa bantuan pangan dari pemerintah itu bukan

⁶³ Wulandari, “Pengaruh Pemberian Nutrisi Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD di Kabupaten Malang,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 3 (2020): 112–121.

⁶⁴ Yusuf dan Nabila, “Pengaruh Program Bantuan Pangan terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Tertinggal,” *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 2 (2022): 87–95.

cuma soal meringankan beban ekonomi keluarga, tapi juga berhasil membuat anak-anak lebih bersemangat untuk tetap datang ke sekolah dan fokus belajar.

Secara keseluruhan, penelitian Yusuf dan Nabila ini makin menguatkan pandangan penulis bahwa program sosial seperti bantuan pangan atau gizi bisa punya dampak besar pada motivasi belajar siswa. Hasilnya cocok sekali dengan apa yang sedang penulis fokuskan, karena sama-sama melihat bagaimana nutrisi bisa menjadi faktor kunci, meskipun konteksnya di daerah tertinggal.

Semua penelitian ini makin meyakinkan penulis tentang betapa pentingnya menerapkan program makan bergizi gratis yang di sekolah dasar, terutama di tempat seperti SDN 77 Rejang Lebong, di mana ini bisa menjadi langkah konkret untuk membantu anak-anak lebih termotivasi dan sukses dalam belajar. Ini bukan cuma teori, tetapi hasil nyata dari studi-studi sebelumnya yang penulis gunakan sebagai landasan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Motivasi dalam belajar adalah hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya lebih aktif, gigih, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan sebaliknya juga siswa yang motivasinya rendah

cenderung menjadi pasif, kehilangan semangat, dan kurang fokus saat belajar.⁶⁵

Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi tubuh siswa, yang sangat berpengaruh terhadap asupan gizi harian mereka. Anak-anak usia sekolah dasar yang tidak mendapatkan asupan gizi yang seimbang lebih sering mengalami kelelahan, sulit berkonsentrasi, dan malas belajar.⁶⁶ Oleh karena itu, menyediakan gizi yang baik menjadi kebutuhan penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah.⁶⁷

Program makan bergizi gratis yang dilakukan di SDN 77 rejang lebung merupakan langkah intervensi dari pihak sekolah untuk mendukung kesejahteraan para siswa di sekolah tersebut. tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi siswa sehingga diharapkan mereka dapat memiliki energi, semangat, dan konsentrasi yang lebih baik saat mengikuti pembelajaran.⁶⁸

Secara teori pemberian makanan bergizi sangat berpengaruh positif terhadap kondisi fisik dan kemampuan otak siswa, sehingga mereka mampu menyerap pelajaran dengan lebih optimal. Konsumsi makanan yang cukup dan sehat menciptakan kondisi

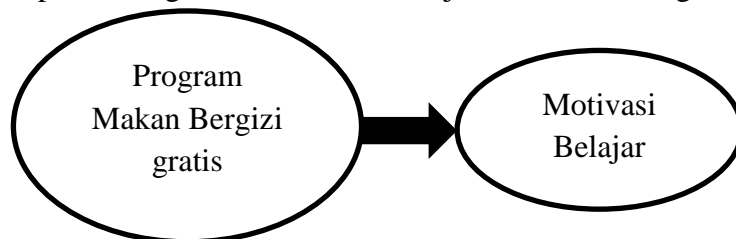
⁶⁵ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 75.

⁶⁶ Dewa Nyoman Supariasa, *gizi dalam Daur Kehidupan* (Jakarta: EGC, 2015), 122.

⁶⁷ Teti Sunarti, "Pengaruh Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Gizi dan Pangan* 10, no. 2 (2015): 99.

⁶⁸ Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Manajemen Program Gizi di Sekolah* (Jakarta: Kemenkes, 2020), 34.

fisik yang sehat serta suasana hati yang stail, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.⁶⁹



Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan program makan bergizi gratis dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan program dan semakin terpenuhi kebutuhan gizi siswa, maka motivasi belajar mereka pun diharapkan meningkat saat pembelajaran berlangsung.

D. Hipotesis Penelitian

Tabel 2. 1 Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Hipotesis (H_0): Tidak terdapat dampak makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong.	Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
Hipotesis (H_1): Terdapat dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong.	Jika nilai signifikansi (sig) \leq 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

⁶⁹ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1987),48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan di skripsi yang dibuat ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu adalah metode yang berdasarkan filsafat positivisme, dipakai untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data lewat instrumen penelitian, dan analisis datanya menggunakan statistik untuk mengetes hipotesis yang sudah ditentukan.⁷⁰

Di penelitian ini, data yang didapat itu berupa angka atau skor dari kuesioner motivasi belajar siswa, yang nanti akan dianalisis menggunakan statistik untuk melihat apakah program makan bergizi gratis membuat perubahan pada semangat belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah desain ex post facto, desain ex post facto merupakan desain penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat terhadap suatu peristiwa atau kondisi yang telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 8.

oleh peneliti, dalam penelitian ini variabel bebas berupa program makan bergizi gratis telah dilaksanakan terlebih dahulu oleh pihak sekolah sebagai bagian dari program pemerintah. Peneliti tidak memiliki kewenangan untuk mengatur, mengubah, ataupun menghentikan pelaksanaan program tersebut.

Oleh karena itu peneliti hanya berperan untuk mengamati, mengumpulkan data, dan menganalisis dampak dari program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Kelompok	Makan Bergizi Gratis	Motivasi siswa
Ex post facto	X	Y

Dalam penelitian yang dilakukan di sekolah dasar, peneliti memilih desain non-eksperimen (ex post facto) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah program berjalan, bukan untuk menguji pengaruh melalui pemberian perlakuan secara langsung sebagaimana pada penelitian eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar kepada siswa yang telah mengikuti program makan bergizi gratis, kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan dan dampak program tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, desain penelitian kuantitatif non-eksperimen dipandang paling sesuai untuk

digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong, yang terletak di Desa Teladan, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Alasan penulis memilih sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah pertama yang mendapatkan makan bergizi gratis yang diberikan oleh pemerintah daerah, sehingga cocok sekali dengan tujuan studi yang ingin penulis teliti ini.

Soal waktunya dilakukan pada tanggal 28 januari 2026 di semester genap tahun ajaran 2025/2026, yang dimana penelitian ini mengikuti surat izin yang dikeluarkan dari tanggal 20 januari s.d 20 maret 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang terlibat dalam program makan bergizi gratis di SDN 77 Rejang Lebong. Siswa-siswa tersebut merupakan pihak yang secara langsung menerima dan merasakan dampak dari pelaksanaan program makan bergizi gratis di sekolah. Oleh karena itu, siswa dijadikan sebagai populasi penelitian karena sesuai dengan tujuan

penelitian yang berfokus pada dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa. Adapun kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran tidak termasuk dalam populasi penelitian, tetapi dapat berperan sebagai pihak pendukung yang memberikan informasi tambahan terkait pelaksanaan program di sekolah.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas VI di SDN 77 Rejang Lebong yang mengikuti program makan bergizi gratis. Pemilihan sampel difokuskan pada siswa kelas tinggi dengan pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan membaca, memahami pernyataan, serta mengisi angket penelitian secara mandiri dan objektif. Selain itu, siswa kelas tinggi dinilai telah mampu merefleksikan pengalaman belajar yang mereka alami, termasuk motivasi belajar setelah mengikuti program makan bergizi gratis di sekolah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar sebagai peserta program makan bergizi gratis dan duduk di kelas tinggi seperti

siswa di kelas VI SDN 77 Rejang Lebong. Dengan demikian, sampel yang digunakan diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa.

D. Definisi Operasional

- 1) Variabel Bebas (X): Program Makan Bergizi Gratis yaitu pemberian program makanan bergizi yang diberikan secara gratis kepada siswa di SDN 77 Rejang Lebong dengan tujuan mendukung kesehatan dan kesiapan belajar siswa di sekolah tersebut.
- 2) Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa yaitu dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mencapai prestasi yang diinginkan, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah dengan baik. Adapun indikator motivasi pada penelitian ini adalah: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, minat perhatian, ketekunan, semangat belajar, dan kedisiplinan. Dalam penelitian ini pengukuran instrument motivasi belajar ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kategori jawaban pertanyaan angket bersifat positif dan negative. Skor jawaban dari setiap pertanyaan angket

bersifat positif (SS)= 5, (S)=4, (RR)= 3, (TS)=2, (STS)=1 dan untuk pertanyaan negatif pemberian skor adalah sebaliknya.

E. Indikator Variabel

Tabel 3.2 Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Angket
(X)	Ketersediaan Program	1. Program MBG tersedia secara rutin 2. Program dilaksanakan sesuai jadwal 3. Semua siswa menerima makanan	Skala Likert
	Kualitas & Kandungan Gizi	1. Makanan mengandung gizi seimbang 2. Menu makanan bervariasi 3. Porsi makanan sesuai kebutuhan siswa	
	Kebersihan & Keamanan Makanan	1. Makanan disajikan dalam kondisi bersih 2. Wadah makanan aman dan layak 3. Makanan layak dikonsumsi	
	Ketepatan waktu pendistribusian	1. Makanan dibagikan tepat waktu 2. Waktu makan cukup 3. Tidak mengganggu kegiatan belajar	
	Pemerataan Penerimaan	1. Pembagian makanan adil 2. Tidak ada perbedaan porsi 3. Semua siswa dilayani dengan baik	
	Pelaksanaan di Sekolah	1. Guru/petugas mendampingi 2. Pembagian dilakukan tertib	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Angket
		3. Siswa diarahkan menghabiskan makanan	
	Persepsi & Kepuasan Siswa	1. Siswa menyukai menu MBG 2. Siswa merasa terbantu dengan MBG 3. Siswa merasa kenyang dan berenergi	
(Y)	Motivasi Intrinsik	1. Keinginan belajar 2. Rasa senang belajar 3. Kesadaran belajar	Skala Likert
	Motivasi Ekstrinsik	1. Dorongan guru 2. Dukungan orang tua 3. Lingkungan sekolah	
	Minat & Perhatian	1. Fokus belajar 2. Ketertarikan materi 3. Tidak mudah bosan	
	Ketekunan	1. Rajin tugas 2. Tidak menyerah 3. Bersungguh-sungguh	
	Semangat Belajar	1. Antusias 2. Aktif bertanya 3. Berani menjawab	
	Kedisiplinan	1. Tepat waktu 2. Tertib belajar 3. Patuh aturan	

Adapun hubungan antar variabel tersebut yaitu kita anggap bahwa Program Makan Bergizi Gratis (X) punya dampak positif untuk Motivasi Belajar Siswa (Y).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket tersebut akan diberikan oleh para siswa yang ikut terlibat di dalam program makan bergizi gratis.

Disini penulis memilih angket karena di anggap efektif untuk mendapatkan informasi soal persepsi, penilaian, dan pengalaman siswa bagaimana program tersebut berjalan dan bagaimana juga dampaknya ke motivasi belajar siswa dan juga angket ini juga lebih cepat dan mudah diolah menjadi data angka kuantitatif.

Sebagai data pendukung, peneliti juga menggunakan Wawancara ringan dengan kepala sekolah atau guru koordinator program makan siang, untuk memperkuat hasil angket yang sudah diberikan. Adapun berdasarkan hasil wawancara singkat wali kelas selaku guru koordinator program makan bergizi gratis ini mempunyai pengaruh yang cukup baik disekolah tersebut dikarenakan respon yang diterima oleh murid itu sangat baik dan juga para murid disekolah tersebut lebih jarang membeli jajanan diluar sekolah yang dimana dengan adanya program makan bergizi gratis ini gizi siswa tercukupi untuk mengikuti pembelajaran yang ada didalam kelas.

Adapun instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert. Setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif jawaban.

Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Skor	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menggunakan instrument untuk mengumpulkan data riset, biasanya kita akan melakukan uji coba terlebih dahulu agar mengetahui seberapa valid dan realible angket yang kita buat. Tujuannya agar kita yakin kalau instrument itu memang cocok dan layak dipakai sebagai alat untuk data penelitian nantinya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat seberapa jauh pertanyaan-pertanyaan di angket tersebut diukur. Menurut sugiyono, validitas itu tingkat ketepatan antara data asli yang terjadi di objek riset dengan data yang dikumpulkan peneliti.⁷¹ Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap butir dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 178.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Hasil perhitungan korelasi setiap butir akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = N - 2. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0. dan EXCEL Berdasarkan hasil uji coba terhadap 35 butir pernyataan angket tentang dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar, diperoleh 35 butir pernyataan dinyatakan valid semua.

Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Hasil Validasi

	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Variabel X	1	0,836	0,423	Valid
	2	0,882	0,423	Valid
	3	0,879	0,423	Valid
	4	0,882	0,423	Valid
	5	0,920	0,423	Valid
	6	0,915	0,423	Valid
	7	0,920	0,423	Valid
	8	0,915	0,423	Valid
	9	0,920	0,423	Valid
	10	0,915	0,423	Valid
	11	0,828	0,423	Valid
	12	0,612	0,423	Valid
	13	0,737	0,423	Valid
	14	0,596	0,423	Valid
	15	0,777	0,423	Valid
	16	0,772	0,423	Valid
	17	0,777	0,423	Valid
	18	0,765	0,423	Valid
Variabel Y	19	0,897	0,423	Valid
	20	0,877	0,423	Valid
	21	0,897	0,423	Valid
	22	0,877	0,423	Valid
	23	0,889	0,423	Valid
	24	0,923	0,423	Valid
	25	0,935	0,423	Valid
	26	0,842	0,423	Valid
	27	0,913	0,423	Valid
	28	0,953	0,423	Valid
	29	0,854	0,423	Valid
	30	0,953	0,423	Valid
	31	0,958	0,423	Valid
	32	0,909	0,423	Valid
	33	0,906	0,423	Valid
	34	0,909	0,423	Valid
	35	0,906	0,423	Valid

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengecek seberapa konsisten hasil dari suatu instrument kalau dipakai berulang-ulang. Menurut Arikunto, kalau suatu instrument sudah realibel berarti instrument itu cukup bisa percaya untuk menjadi alat mengumpulkan data karena kualitasnya sudah bagus.⁷²

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians tiap butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria penafsiran nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 nilai Cronbach's Alpha

Nilai Alpha	Interpretasi
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,80-0,89	Tinggi

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 239.

0,70-0,79	Cukup
0,60-0,69	Rendah (masih dapat diterima)
<0,60	Tidak realibel

Dari hasil uji realibilitas yang menggunakan SPSS versi 26.0, dan EXCEL nilai Cronbach's Alpha yaitu diperoleh nilai sebesar 0,974. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen angket dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Dari hasil pengujian validitas dan realibilitas yang sudah penulis lakukan, ternyata angket yang dipakai untuk mengukur dampak program makan bergizi gratis terhadap semangat belajar anak-anak di SDN 77 Rejang Lebong itu sudah memenuhi standar valid dan reliabel. Oleh karena itu angket ini bisa langsung dipakai untuk mengumpulkan data di penelitian utama.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat bagaimana program makan bergizi gratis itu mempengaruhi semangat belajar anak-anak di SDN 77 Rejang Lebong. Analisis datanya dilakukan dengan beberapa langkah, seperti berikut ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan angket motivasi belajar itu akurat, uji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Angket dianggap valid kalau nilai r yang didapat lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Sedangkan reliabilitasnya dicek lewat Koefisien Cronbach's Alpha, dan dianggap bagus kalau nilainya di atas 0,70. Tujuannya supaya instrumen ini benar-benar bisa mengukur motivasi belajar secara stabil dan konsisten.

2. Analisis Deskriptif

penulis menganalisis data motivasi siswa secara deskriptif untuk memberi gambaran umum kondisi motivasi sebelum dan sesudah program makan bergizi gratis diberikan. Ini termasuk hitungan rata-rata, median, modus, dan standar deviasi, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik biar lebih mudah dipahami.

3. Analisis Inferensial

Untuk mengetest pengaruh program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar, penulis menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Menetapkan Hipotesis

H_0 : Program makan bergizi gratis yang tidak ada pengaruhnya sama sekali ke motivasi belajar siswa.

H_1 : Program makan bergizi gratis yang mempunyai pengaruh ke motivasi belajar siswa.

- b.) Tingkat signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$.
- c.) Hitung nilai t-hitung, lalu bandingkan sama t-tabel.
- d.) Kesimpulan diambil dari perbandingan itu; kalau t-hitung lebih besar dari t-tabel, berarti H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh signifikan.

4. Penyajian Data

Hasil analisisnya penulis sajikan lewat tabel, diagram batang, dan grafik agar mudah di interpretasi. Kalau ada komentar atau tanggapan dari siswa, itu ditampilkan secara deskriptif untuk menambahkan pemahaman terhadap data kuantitatif yang sudah ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Jl. Pembangunan Desa Teladan

Provinsi : Bengkulu

Kabupaten/kota : Rejang Lebong/Curup

Kecamatan : Curup Selatan

Tanggal Berdiri : 26 Juli 2016

Akreditasi : B

NPSN : 10700588

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 77 Rejang Lebong

Wilayah sekolah terletak di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Kepala Sekolah ialah ibu Wahyuningsih, M.Pd, sekolah ini juga menjadi salah satu sekolah penggerak yang ada di kabupaten rejang lebong. Awal mulanya SDN 77 Rejang Lebong ialah SD Negeri 66 Curup lalu menjadi SDN 09 Curup Selatan. Hal ini kemudian diterangkan kembali dengan sebenarnya bahwa berdasarkan nomor 180.381.VII tahun 2016 tentang penetapan noor unit

sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan negeri dalam kabupaten Rejang Lebong, tanggal 26 juli 2016 telah terjadi perubahan nama sekolah menjadi SDN 09 Curup Selatan. Nama SDN 09 Curup Selatan kemudian berubah nama kembali pada tanggal 07 april 2020 menjadi SDN 77 Rejang Lebong sampai sekarang berdasarkan keputusan bupati rejang lebong nomor: 180.381. VII Tahun 2016 tanggal 26 juli 2016.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah

Menjadikan SDN 77 Rejang Lebong sebagai tempat tumbuh kembang siswa yang sopan santun, berprestasi, kreatif, dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan pada diri siswa rasa akhlak, keimanan, dan ketakwaan yang tinggi kepada tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan standar pencapaian, standar kompetensi yang lebih tinggi bagi lulusan yang berkualitas.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, aktif dan inovatif.
4. Menumbuhkan pada anak-anak rasa budi pekerti yang tinggi, ketakwaan beragama, dan ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa.

5. Meningkatkan standar pencapaian peningkatan standar kompetensi lulusan yang memenuhi syarat.
6. Menerapkan proses pembelajaran yang menarik, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
7. Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

c. Tujuan Sekolah

1. Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Yang Maha Esa, berdisiplin serta berbudi pekerti luhur.
2. Mewujudkan siswa unggul dibidang akademik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan keterampilan dasar agar dapat menyesuaikan diri dimasyarakat.
3. Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.
4. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.
5. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi atau penarikan kesimpulan yang bersifat inferensial. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷³

Dalam penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta atau peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kerlinger yang menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan terhadap suatu gejala dengan mengamati data yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel.⁷⁴ Oleh karena itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara objektif.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi penyajian nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Menurut Sudjana, nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum data, sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 147.

⁷⁴ Fred N. Kerlinger, *Foundations of Behavioral Research*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1973, hlm. 379.

atau variasi data dari nilai rata-ratanya.⁷⁵ Dengan demikian, statistik deskriptif dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi motivasi belajar siswa.

Selain itu, data motivasi belajar siswa diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Menurut Arikunto, pengkategorian data bertujuan untuk mempermudah penafsiran hasil penelitian sehingga data kuantitatif dapat dipahami secara lebih sederhana dan sistematis.⁷⁶ Hasil pengkategorian tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan diagram batang agar memudahkan pembaca dalam memahami sebaran data penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pembahasan hasil penelitian.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
22	132	175	153.23	12.68

Berdasarkan Tabel Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Siswa diperoleh gambaran umum mengenai kecenderungan skor motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi

⁷⁵ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, hlm. 67.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 299.

gratis. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari data motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis belum sepenuhnya berada pada kategori tinggi, sehingga diperlukan analisis lanjutan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa secara lebih mendalam.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	6	27.27
2	Tidak Setuju	3	13.64
3	Ragu- Ragu	5	22.73
4	Setuju	4	18.18
5	Sangat Setuju	4	18.18
	Jumlah	22	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi belajar siswa, dapat diketahui sebaran jumlah siswa pada setiap kategori motivasi belajar setelah mengikuti program makan bergizi gratis. Distribusi ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan tingkat motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

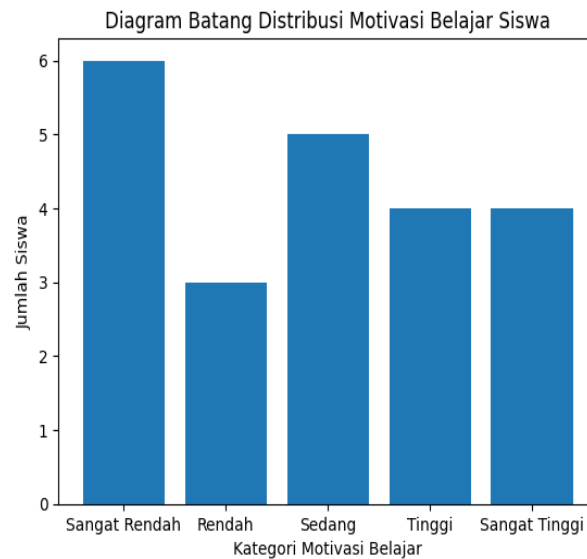
Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh frekuensi dan persentase tertinggi dibandingkan kategori lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa secara umum

berada pada tingkat yang cukup, namun belum mencapai kategori tinggi secara dominan.

Sementara itu, siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi jumlahnya relatif lebih sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun program makan bergizi gratis telah dilaksanakan, peningkatan motivasi belajar siswa belum merata pada seluruh siswa.

Di sisi lain, masih terdapat siswa yang berada pada kategori rendah, meskipun persentasenya tidak besar. Keberadaan kategori rendah ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang motivasi belajarnya perlu mendapatkan perhatian khusus dan dukungan tambahan dari pihak sekolah.

Dengan demikian, distribusi frekuensi dan persentase ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis cenderung berada pada kategori sedang, sehingga hasil ini menjadi dasar penting dalam pembahasan mengenai dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa.



Gambar Grafik 4.1 Diagram Batang Distribusi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram batang motivasi belajar siswa, terlihat perbandingan jumlah siswa pada setiap kategori motivasi belajar setelah mengikuti program makan bergizi gratis. Diagram ini menyajikan data secara visual sehingga memudahkan dalam melihat kecenderungan motivasi belajar siswa. Diagram menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki jumlah siswa terbanyak, yang ditandai dengan batang tertinggi dibandingkan kategori lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar pada tingkat sedang.

Sementara itu, kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki jumlah siswa yang lebih sedikit, sedangkan kategori rendah masih terlihat meskipun tidak dominan. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum sepenuhnya berada pada kategori tinggi secara merata. Secara keseluruhan, diagram batang tersebut

memperjelas hasil distribusi frekuensi dan persentase motivasi belajar siswa, yaitu bahwa motivasi belajar siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis cenderung berada pada kategori sedang. Diagram ini berfungsi sebagai pendukung visual dalam menjelaskan hasil analisis data motivasi belajar siswa.

2. Temuan Penelitian

a. Bagaimana Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SDN 77 Rejang Lebong

data tentang pelaksanaan program makan bergizi gratis dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang dibagikan kepada siswa yang dimana berdasarkan pengolahan data angket mengenai pelaksanaan program tersebut diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis

Nama Siswa	Skor
S1	81
S2	77
S3	80
S4	74
S5	75
S6	86
S7	79
S8	72
S9	90
S10	72
S11	78
S12	80
S13	76
S14	72
S15	79
S16	74
S17	88
S18	70
S19	81
S20	67
S21	90
S22	70
Jumlah	1701

Rata-Rata	77, 32
------------------	---------------

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan program makan bergizi gratis disekolah telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh responden yang menunjukkan kecenderungan penilaian positif terhadap pelaksanaan program tersebut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
85-90	Sangat Baik	4
79-84	Baik	7
73-78	Cukup	6
67-72	Kurang	5
	Jumlah	22

Berdasarkan hasil pengolahan angket mengenai pelaksanaan program makan bergizi gratis yang diberikan kepada 22 responden, diperoleh skor minimum sebesar 67 dan maksimum sebesar 90. Selanjutnya berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden berada pada kategori sangat baik, 7 responden pada kategori baik, 6 responden pada kategori cukup, dan 5 responden pada kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program makan bergizi gratis di sekolah berada pada kategori baik, karena sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori baik

**b. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa SDN 77 Rejang Lebong
Sesudah Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis**

Tabel 4.5 Motivasi Siswa

Nama Siswa	Skor
S1	74
S2	76

S3	76
S4	81
S5	72
S6	81
S7	85
S8	68
S9	85
S10	68
S11	76
S12	79
S13	85
S14	68
S15	67
S16	71
S17	85
S18	68
S19	77
S20	65
S21	85
S22	68
Jumlah	1660
Rata-Rata	75,45

Berdasarkan hasil pengolahan data angket motivasi belajar siswa diperoleh jumlah skor sebesar 1660 dengan rata-rata 75,45. Nilai minimum yang diperoleh adalah 65, sedangkan nilai maksimum adalah 85 selanjutnya data dikelompokkan ke dalam distribusi frekuensi dimana 7 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa kategori tinggi, 3 siswa kategori sedang, dan 7 siswa kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

c. Bagaimana Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 77 Rejang Lebong

analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak motivasi belajar setelah di lakukan program makan bergizi gratis adapun analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 26.0. dengan uji shapiro-wilk karena jumlah sampel < 50 Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini ialah data berdistribusi normal apabila $P\text{-value} > 0,05$. Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig
Unstandardized Residual	.157	22	.169	.930	22	.120
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap residual data menggunakan Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,120 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel program makan bergizi gratis dan motivasi belajar siswa, diperoleh nilai signifikan deviation from linearity sebesar 0,804. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

Tabel 4.7 Uji Linearitas

ANOVA Table			
	Df	F	Sig.
Linearity	1	22.071	.002
Deviation from Linearity	12	.587	.804

c. Regresi Linear

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,771 yang menunjukkan adanya hubungan kuat antar variabel program makan bergizi gratis dengan motivasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,595 menunjukkan bahwa 59.5% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh program makan bergizi gratis, sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of

			Square	the Estimate
1	.771 ^a	.595	.574	4.559
a. Predictors: (Constant), Pengaruh				

d. Uji Anova Regresi Linear

berdasarkan tabel Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 29,332 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa program makan bergizi gratis berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

tabel 4.9 Hasil Uji Anova Regresi Linear

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	609.719	1	609.719	29.332	<,001 ^b
Residual	415.736	20	20.787		
Total	1025.455	21			
a. Dependent Variable: Motivasi					
b. Predictors: (Constant), Pengaruh					

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel coefficients, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 10,786 yang berarti bahwa apabila didat ada pengaruh dari program

makan bergizi gratis, maka motivasi belajar siswa sebesar 10,786.

- 2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,832 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program makan bergizi gratis akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,832

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,416 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$) yang berarti bahwa program makan bergizi gratis berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.786	11.980		.900	.379
	Pengaruh	.832	.154	.771	5.416	<.001

a. Dependent Variable: Motivasi

3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,786 + 0,832X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program makan bergizi gratis, maka semakin meningkat .motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan oleh penulis **Bagaimana pelaksanan program makan bergizi gratis di SDN 77 Rejang lebong** : program tersebut berjalan dengan baik berdasarkan dari angket yang diberikan terdapat nilai rata-rata 77,32 yang dimana nilai ini berada pada kategori baik dari awal dilaksanakan nya program ini dari tanggal 16 juni 2025 hingga sekarang.

Bagaimana dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang lebong: berdasarkan hasil pengolahan data angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari 22 responden, diketahui bahwa jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 1660 dengan nilai rata-rata 75,45 berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup hingga tinggi. Hasil penelitian ii juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi fisik siswa . dalam penelitian ini pelaksanaan program makan bergizi gratis dapat membantu

memenuhi kebutuhan gizi siswa sehingga kondisi fisik siswa menjadi lebih baik.

Bagaimana dampak program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa di SDN 77Rejang Lebong: dari analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa program makan bergizi gratis memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang dimana motivasi siswa berada pada kategori sedang setelah mengikuti program tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program makan bergizi gratis memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memperoleh asupan gizi yang cukup melalui program tersebut cenderung memiliki semangat belajar yang lebih baik, lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan belajar di sekolah.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang linear antara program makan bergizi gratis dan motivasi belajar siswa. Dengan

terpenuhinya uji prasyarat tersebut, maka analisis regresi dan uji t yang digunakan dalam penelitian ini dinilai tepat dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kebutuhan Maslow, yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis, seperti makanan yang bergizi, merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum individu dapat mencapai kebutuhan tingkat yang lebih tinggi, termasuk kebutuhan akan aktualisasi diri dan motivasi belajar. Ketika kebutuhan gizi siswa terpenuhi, maka siswa akan lebih siap secara fisik dan psikologis untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Program makan siang gizi gratis termasuk faktor eksternal yang mampu mendorong munculnya motivasi belajar siswa, karena kondisi fisik yang sehat dan bertenaga akan menunjang aktivitas belajar secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemenuhan gizi memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian *ex post facto* mengenai pengaruh program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan:

1. Program makan bergizi gratis ini dilaksanakan dengan baik dari awal hingga sekarang dan program tersebut dilakukan dengan rutin, serta siswa menerima dengan baik program tersebut. Berdasarkan dari angket yang diberikan terdapat nilai rata-rata 77,32.
2. Setelah makan bergizi dibagikan sesudah pelajaran pertama motivasi siswa meningkat seperti halnya siswa yang biasanya mengantuk didalam kelas sekarang lebih banyak siswa yang mempunyai semangat dan energi, setelah makan bergizi gratis, adapun nilai yang diperoleh dari pembagian angket terdapat nilai rata-rata 75,45 yang berada pada kategori tinggi.
3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat dampak antara program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak program bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan pelaksanaan program makan bergizi gratis sebagai salah satu upaya untuk mendukung motivasi belajar siswa. Sekolah juga disarankan melakukan pengawasan terhadap kualitas dan kelayakan menu makanan agar sesuai dengan kebutuhan gizi siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan adanya program makan bergizi gratis dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif, sehingga motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan. Guru juga dapat memberikan dorongan dan perhatian lebih kepada siswa agar manfaat program tersebut dapat dirasakan secara maksimal.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program makan bergizi gratis serta melakukan evaluasi secara berkala agar program ini dapat berjalan secara

berkelanjutan dan tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah responden, menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar atau konsentrasi belajar, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, S. W., Gilligan, D. O., & Lehrer, K. (2019). How effective are school feeding programs? *World Bank Research Observer*, 34(2), 204–230.
- Almatsier, S. (2019). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Badan Gizi Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Bantuan Pemerintah di Lingkungan Badan Gizi Nasional*.
- Badan Pangan Nasional Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 1 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Pangan*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2018). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. New York: Springer.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman gizi seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman manajemen program gizi di sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman gizi seimbang untuk anak sekolah dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelaksanaan program makan siang bergizi di sekolah dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbudristek. (2024). *Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Menyongsong Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kerlinger, Fred N. 1973. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Lestari. (2022). Pengaruh program makan bergizi di sekolah terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2).
- Liputan6.com. (2024, 5 Februari). 10 dampak positif makan bergizi gratis untuk anak sekolah menurut pakar.
- Maslow, A. H. (1987). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
- Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi. (t.t.). *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama. (2023). Dampak program makan siang gratis terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1).
- Rahmawati, L. (2020). Pengaruh pemberian makanan bergizi terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*.
- Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional*.
- RRI.co.id. (2024, 3 Maret). Makan bergizi gratis tingkatkan konsentrasi belajar siswa.

- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, & Rahmawati. (2021). Hubungan antara asupan gizi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar Negeri 02 Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Gizi dan Pendidikan Anak*, 5(1).
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Siti Aisyah. (2020). Pengaruh asupan gizi terhadap konsentrasi dan motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–113.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekirman. (2018). Ilmu gizi dan aplikasinya untuk anak usia sekolah. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(2).
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, T. (2015). Pengaruh gizi terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 10(2), 99.
- Supariasa, I. D. N. (2015). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2019). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryani, M. (2019). *Manajemen program sekolah sehat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNICEF. (2021). *School meal programmes and learning outcomes*. New York: UNICEF.
- Uno, H. B. (2020). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. New York: Wiley.
- Wahyudi, T. (2021). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(1).
- Wahyuni, D. (2022). Pengaruh program makan siang terhadap konsentrasi dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(3).

- WHO. (2020). *Nutrition for health and development*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari. (2020). Pengaruh pemberian nutrisi sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SD di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(3).
- Wulandari, D. (2018). *Gizi dan perkembangan anak usia sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, & Nabila. (2022). Pengaruh program bantuan pangan terhadap motivasi belajar anak sekolah dasar di daerah tertinggal. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2).

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/21/IP/DPMPTSP/1/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar:
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong;
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 61/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Niken Diandra Salsabila / Lebong, 20 Maret 2004
NIM	: 22591142
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: PGM1/ Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Dampak Program Makan Siang Gizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 77 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 20 Januari s.d 20 Maret 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 20 Januari 2025



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Sekretaris

AGUS, SH
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Sekolah saya menyediakan program makan bergizi gratis.					
2.	Program makan bergizi gratis dilaksanakan secara rutin.					
3.	Semua siswa mendapatkan makan siang gizi gratis.					
4.	Makanan yang diberikan mengandung gizi yang seimbang.					
5.	Menu makanan yang diberikan bervariasi setiap hari.					
6.	Porsi makanan yang saya terima sudah cukup.					
7.	Makanan disajikan dalam keadaan bersih.					
8.	Wadah makanan yang digunakan aman dan layak.					
9.	Makanan yang diberikan layak dikonsumsi.					
10.	Makanan dibagikan tepat waktu.					
11.	Saya memiliki waktu yang cukup untuk makan siang.					
12.	Pembagian makanan tidak mengganggu kegiatan belajar.					
13.	Semua siswa mendapat makanan secara adil.					
14.	Porsi makanan yang diberikan sama untuk semua siswa.					
15.	Pembagian makanan dilakukan dengan tertib.					
16.	Saya merasa kenyang setelah makan siang.					
17.	Setelah makan siang, tubuh saya terasa lebih berenergi.					
18.	Setelah makan siang, saya tidak mudah lapar saat belajar.					
19.	Saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah.					
20.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
21.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di kelas.					
22.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh.					
23.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.					
24.	Saya tetap belajar meskipun pelajaran terasa sulit.					

25.	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar.					
26.	Saya aktif bertanya saat tidak memahami pelajaran.					
27.	Saya aktif menjawab pertanyaan guru di kelas.					
28.	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai dengan serius.					
29.	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang baik.					
30.	Nilai yang baik membuat saya lebih giat belajar.					
31.	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi.					
32.	Saya belajar karena ingin membanggakan orang tua.					
33.	Saya merasa belajar itu penting untuk masa depan saya.					
34.	Saya tetap semangat belajar walaupun tidak disuruh guru.					
35.	Saya belajar dengan kemauan sendiri.					

Lampiran 2 Angket Uji Validitas

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	Total X
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	84
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80

A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A39	A30	A31	A32	A33	A34	A35	Total Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	81
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	67

Lampiran 3 Data X dan Y Uji Validitas

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Sekolah saya menyediakan program makan bergizi gratis.					
2.	Program makan bergizi gratis dilaksanakan secara rutin.					
3.	Semua siswa mendapatkan makan siang gizi gratis.					
4.	Makanan yang diberikan mengandung gizi yang seimbang.					
5.	Menu makanan yang diberikan bervariasi setiap hari.					
6.	Porsi makanan yang saya terima sudah cukup.					
7.	Makanan disajikan dalam keadaan bersih.					
8.	Wadah makanan yang digunakan aman dan layak.					
9.	Makanan yang diberikan layak dikonsumsi.					
10.	Makanan dibagikan tepat waktu.					
11.	Saya memiliki waktu yang cukup untuk makan siang.					
12.	Pembagian makanan tidak mengganggu kegiatan belajar.					
13.	Semua siswa mendapat makanan secara adil.					
14.	Porsi makanan yang diberikan sama untuk semua siswa.					
15.	Pembagian makanan dilakukan dengan tertib.					
16.	Saya merasa kenyang setelah makan siang.					
17.	Setelah makan siang, tubuh saya terasa lebih berenergi.					
18.	Setelah makan siang, saya tidak mudah lapar saat belajar.					
19.	Saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah.					
20.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
21.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di kelas.					
22.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh.					
23.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.					
24.	Saya tetap belajar meskipun pelajaran terasa sulit.					

25.	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar.					
26.	Saya aktif bertanya saat tidak memahami pelajaran.					
27.	Saya aktif menjawab pertanyaan guru di kelas.					
28.	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai dengan serius.					
29.	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang baik.					
30.	Nilai yang baik membuat saya lebih giat belajar.					
31.	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi.					
32.	Saya belajar karena ingin membanggakan orang tua.					
33.	Saya merasa belajar itu penting untuk masa depan saya.					
34.	Saya tetap semangat belajar walaupun tidak disuruh guru.					
35.	Saya belajar dengan kemauan sendiri.					

Lampiran 5 Angket Penelitian

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	Total X
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	81
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	77
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	80
5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	74
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	78
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	80
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79
5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	74
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	81
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70

A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	Total Y
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	74
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	76
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	76
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	81
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	72
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	76
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	77
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68

Lampiran 6 Data Penelitian X dan Y



Lampiran 8 Observasi Hari Pertama



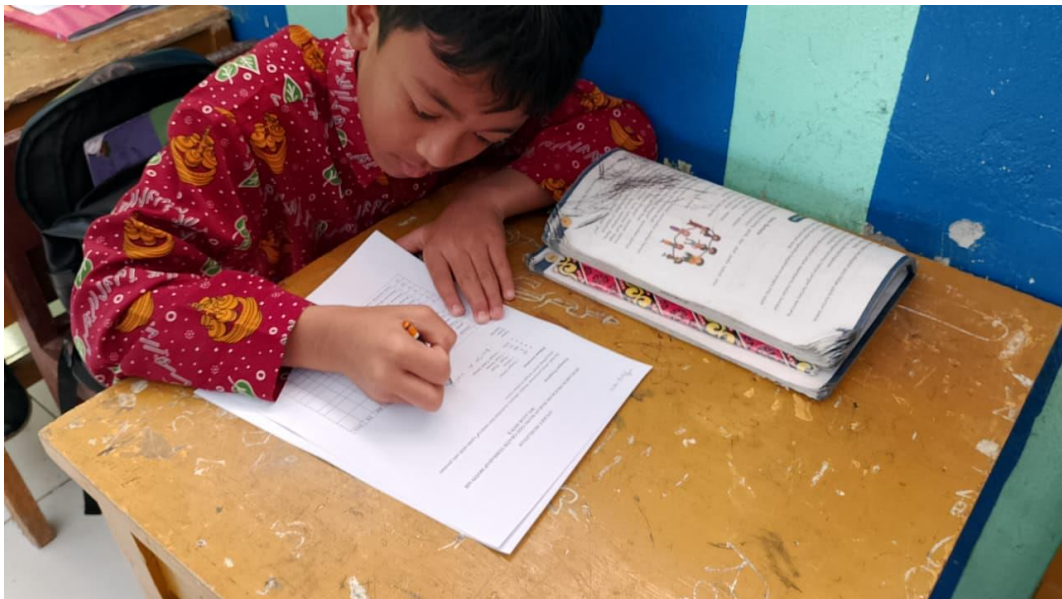
Lampiran 9 Hari Pertama Penelitian



Lampiran 10 Pembagian dan Makan Bergizi Gratis



Lampiran 11 Proses Pembagian Angket Penelitian Setelah Makan Bergizi Gratis



Lampiran 12 Pengisian Angket Penelitian



Lampiran 13 Pengumpulan Angket Penelitian



Lampiran 14 Bersama Bapak Bambang Selaku Wali Kelas



Lampiran 15 Bersama Ibu Wahyuningsih Selaku Kepala Sekolah

SDN 77 Rejang Lebong